

ABSTRAK

Kolostrum merupakan ASI yang keluar pertamakali sampai hari ke-empat atau ke-tujuh setelah bayi lahir. Efek bila bayi tidak diberi kolostrum maka bayi akan mudah terkena infeksi, untuk itu diperlukan pengetahuan kepada ibu primipara post partum minggu pertama tentang manfaat kolostrum pada bayi baru lahir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primipara post partum minggu pertama tentang manfaat kolostrum dan untuk mengetahui tingkat prosentase ibu primipara yang memberikan kolostrum pada bayi baru lahir di BPS Kel.Tambakkemeraan Krian-Sidoarjo tahun 2007.

Penelitian ini adalah deskriptif dilakukan secara *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primipara yang melakukan persalinan di BPS Ny.Yudha Srikartika Kel.Tambakkemeraan Krian-Sidoarjo sebanyak 60 ibu. Pengambilan sampel sebanyak 25 ibu dilakukan secara *purposive sampling* dan sesuai kriteria penelitian. Data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan dibuat tabel distribusi frekuensi selanjutnya di prosentasekan menurut usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan tingkat prosentase pemberian kolostrum.

Hasil penelitian terhadap 25 responden diperoleh bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat kolostrum kurang yaitu sebanyak 19 (76%). Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan, kebudayaan setempat dan karena kurangnya masyarakat mendapat informasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa informasi sangat penting terhadap tingkat pengetahuan ibu, sehingga diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu primipara dengan memberikan penyuluhan tentang manfaat kolostrum pada bayi baru lahir.

Kata kunci : Kolostrum, pengetahuan